

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Dari hasil regresi dan pembahasan, dikaitkan dengan landasan teori dan gambaran umum maka dapat ditulis kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut.

1. PAD berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pemerintah daerah harus mengoptimalkan sumber-sumber PAD dan pemerintah daerah harus diberi kewenangan lebih besar untuk itu.
2. DAU secara umum berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dari 35 daerah hanya 4 daerah yang berpengaruh tidak signifikan. Hal ini menggambarkan bahwa dana DAU bisa memacu pertumbuhan ekonomi dan peranannya cukup besar
3. Peran DAU lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi daripada peran PAD. Padahal yang diharapkan dari adanya pemberian DAU ke daerah adalah daerah bisa mendapatkan modal awal untuk dapat mengoptimalkan sumber-sumber keuangan asli daerah sehingga peran PAD seharusnya lebih dominan dibandingkan DAU. Dengan demikian kebijakan DAU yang semula bisa membuat daerah lebih mandiri belum berhasil.
4. Jumlah tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan lebih tinggi perannya dibandingkan dengan tingkat pendidikan. Dengan demikian pembukaan lapangan pekerjaan dan kemampuan untuk berwiraswasta sangat diperlukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Kemampuan berwiraswasta sangat penting karena pertumbuhan jumlah tenaga kerja akan terus bertambah sedangkan lapangan pekerjaan kemungkinan bertambah tetapi tidak seimbang dengan penambahan tenaga kerja.
5. Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Kualitas tenaga kerja sangat diperlukan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja termasuk di sektor tradisional.
6. Tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai pertumbuhan ekonomi antara daerah sektor pertanian dan daerah sektor non-pertanian. Namun demikian daerah sektor non-pertanian akan tetap berada di atas daerah sektor pertanian

jika dilihat dari tingkat kesejahteraannya karena PDRB perkapita daerah sektor non-pertanian lebih tinggi dan daerah sektor pertanian tidak akan mengejar ketertinggalan jika tingkat pertumbuhan ekonomi tidak berbeda.

## 6.2 Saran

Perlu pemberian wewenang yang lebih luas kepada daerah untuk dapat mengoptimalkan PAD-nya baik melalui pajak daerah maupun retribusi daerah. Dengan meningkatnya PAD seharusnya PAD bisa menggantikan peran DAU untuk memacu pertumbuhan ekonomi daerah mengingat DAU terbatas dan desentralisasi fiskal mengarahkan daerah untuk lebih mandiri secara keuangan. Untuk dana DAU harus digunakan secara cermat mengingat ada beberapa daerah dengan porsi DAU cukup besar tetapi tidak berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerahnya.

Pembukaan lapangan pekerjaan akan menyerap tenaga kerja. Selain itu perlu didorong semangat berwiraswasta untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru. Penciptaan lapangan pekerjaan baru harus dibantu pemerintah daerah melalui regulasi misalnya fasilitas kredit untuk usaha kecil dan regulasi yang menarik investasi dari luar. Tenaga kerja yang berkualitas dapat ditingkatkan melalui pendidikan. Pendidikan tidak hanya melalui pendidikan formal tetapi juga pendidikan non-formal seperti kursus atau lembaga pendidikan.

Bagi daerah-daerah sektor pertanian harus memacu tingkat pertumbuhan ekonomi baik melalui peningkatan PAD dan peningkatan kualitas tenaga kerja. Sektor pertanian masih identik dengan sektor tradisional, dan dengan adanya tenaga kerja yang berkualitas akan dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Produktivitas dan efisiensi dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah tersebut.

Penelitian ini masih banyak keterbatasan baik dari data maupun waktu penelitian, sehingga untuk penelitian selanjutnya penulis mengusulkan saran-saran sebagai berikut

1. Penelitian yang lebih detail untuk daerah-daerah yang pengaruh DAU terhadap pertumbuhan ekonominya tidak signifikan.

2. Rentang waktu lebih diperpanjang terutama dengan adanya peraturan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang semula pajak pusat menjadi pajak daerah mulai tahun 2010.
3. Memasukkan variabel DAK untuk mengetahui pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan bisa diperinci tiap sektor yang dibiayai oleh DAK.
4. Variabel kualitas SDM lebih dirinci ke tingkat pendidikan tenaga kerja baik tingkat pendidikan formal maupun non-formal seperti kursus keterampilan.

